

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan (1) metode penelitian, (2) populasi dan sampel penelitian (3) variabel penelitian (4) teknik dan alat pengumpul data (5) analisis data, dan (6) tahap-tahap pelaksanaan penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan yang dikenal dengan penelitian R & D (*Research and Development*). Secara rinci Borg and Gall (1983:772) mengemukakan sepuluh langkah penelitian R&D, yaitu:

- (1) melakukan studi pendahuluan;
- (2) membuat perencanaan;
- (3) mengembangkan produk awal (model);
- (4) melakukan uji lapangan awal;
- (5) merevisi produk utama;
- (6) melakukan uji lapangan utama;
- (7) merevisi produk operasional;
- (8) melakukan uji lapangan operasional;
- (9) merevisi dan menghasilkan produk akhir;
- (10) melakukan desiminasi.

Dalam penelitian R&D siklus dilakukan berulang-ulang sampai data ujicoba menunjukkan bahwa produk telah memenuhi tujuan perilaku yang telah

ditetapkan. Dipilihnya metode ini karena penulis ingin mengembangkan sebuah model pembelajaran yang nantinya dapat digunakan bukan saja pada konteks model itu diujicobakan tetapi juga dapat digunakan dalam konteks dan populasi yang lebih luas, untuk itu metode penelitian R&D dianggap paling cocok untuk memperoleh hasil yang optimal.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengungkapkan temuan yang ada di lingkungan program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP Unpak Bogor dengan cara merancang sebuah model pembelajaran, (2) menguji serta menganalisis data sehingga menghasilkan sesuatu model yang baru. Alasan penggunaan metode ini bahwa untuk merancang sebuah model pembelajaran diperlukan langkah-langkah penelitian dan pengembangan. Sebagaimana dikemukakan Borg and Gall (1983) bahwa penelitian R&D hubungannya sangat dekat teknologi pengajaran dalam rangka memvalidasi hasil belajar. Sejalan dengan konsep penelitian dan pengembangan, Borg and Gall (dalam Hansiswani, 2000) memberikan definisi khusus dalam bidang pendidikan yaitu *"a process used to develop and validate educational products"*. Langkah-langkah dalam proses ini seringkali mengacu kepada bentuk siklus berdasarkan kajian temuan penelitian, kemudian dikembangkan suatu produk. Pengembangan produk yang didasarkan pada temuan kajian pendahuluan ini diuji dalam suatu situasi dan dilakukan revisi terhadap hasil uji coba tersebut sampai pada akhirnya diperoleh suatu model yang dapat digunakan untuk memperbaiki keluaran. Karena penelitian pengembangan ini dilakukan dalam bentuk pembelajaran, sesuai dengan teori Dunkin dan Biddle dalam

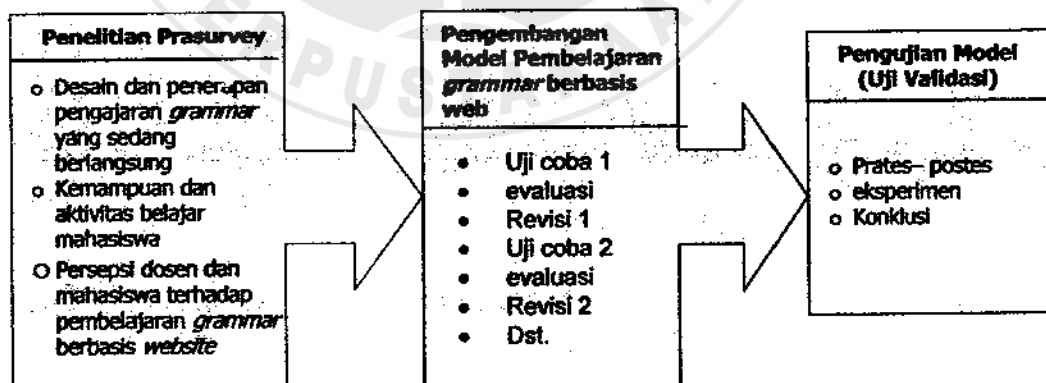
Suherli (2002), maka dalam kedua penelitian tersebut yang dipertanyakan adalah variabel masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) dari suatu program pembelajaran.

Kesepuluh langkah yang dikemukakan Borg dan Gall di atas, dalam penelitian ini disederhanakan sedemikian rupa dengan tetap memperhatikan esensi yang harus terpenuhi dalam pelaksanaan penelitian. Siklus dalam metode ini terdiri dari:

- 1) melakukan studi pendahuluan;
- 2) mengujicobakan draf model yang akan digunakan;
- 3) merevisi kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam setiap uji coba lapangan;
- 4) memvalidasi model yang dikembangkan; dan
- 5) mendesiminasikan produk akhir sebagai sebuah model pembelajaran.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan dibuat dalam bentuk gambar berikut ini.

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan



3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris semester gasal FKIP Universitas Pakuan Bogor (semester I; lima kelas, semester III; lima kelas dan semester V; lima kelas; jumlah keseluruhan 15 kelas). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *random sampling* dan *cluster sampling* pada setiap kelas agar penelitian mengangkat informasi kondisi pembelajaran *grammar* dari seluruh mahasiswa.

Dari ketiga semester tersebut diambil satu semester sebanyak dua kelas untuk dilakukan pengujian model (uji coba 1) secara terbatas. Untuk mengujicobakan secara luas (uji coba 2) diambil setiap kelas dari ketiga semester tersebut. Lalu dilakukan uji validasi model yang dilaksanakan pada tiga kelas eksperimen dan tiga lainnya dengan kualifikasi sama digunakan sebagai kelompok pembanding atau kontrol.

Untuk memperoleh tiga kelas eksperimen dan kontrol digunakan teknik *random sampling* dan *cluster* yang dianggap banyak memiliki kesamaan karakteristik sehingga dapat terwakili. Dengan demikian, penetapan sampel bersifat disesuaikan dengan kebutuhan (*purposive*) dan kelas yang dipilih sebagai sampel dapat dilihat melalui tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Sampel Kelas untuk Penelitian Uji Validasi

| Kelompok Eksperimen | Mhs | Kelompok Kontrol | Mhs |
|------------------------------|-----|------------------------------|-----|
| Kelas A Semester I (KA) | 15 | Kelas B Semester I (KX) | 15 |
| Kelas B Semester III (KA) | 20 | Kelas A Semester III (KY) | 15 |
| Kelas E Semester V (KA) | 10 | Kelas A Semester V (KZ) | 10 |
| | 45 | | 40 |

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pendahuluan adalah kondisi kemampuan *grammar* mahasiswa yang dicermati sebagai masukan bagi penyesuaian penyusunan model pembelajaran *grammar* berbasis *website* untuk mengembangkan kemampuan penguasaan *grammar* bagi mahasiswa. Sementara itu, variabel penelitian terdiri atas variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebasnya adalah pembelajaran *grammar* melalui *website* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol digunakan model pembelajaran *grammar* di kelas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen setelah mengikuti suatu pembelajaran *grammar* selama 4 kali pertemuan dengan perlakuan yang berbeda.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Tahap-tahap pengembangan model pembelajaran *grammar* adalah sebagai berikut: (1) studi pendahuluan, (2) penyusunan *draft* desain model,

(3) uji coba lapangan; dan (4) validasi model. Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan adalah kajian dokumen, wawancara, observasi, angket, dan tes.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi pembelajaran dilakukan melalui studi dokumen, penggunaan *checklist* tentang kelengkapan pembelajaran, observasi kelas dengan *checklist* untuk menjangring informasi tentang aktivitas pembelajaran di kelas. Sementara wawancara digunakan untuk memvalidasi informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan angket.

Pada tahap pengembangan dan validasi produk dalam pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) pengembangan tahap pertama uji coba terbatas desain kasar model; (2) pengembangan tahap kedua uji coba model lebih luas; dan (3) tahap ketiga uji coba validasi produk.

Tahap I, uji desain kasar secara terbatas, bertujuan untuk memperoleh data kualitatif yang hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi dan menyempurnakan model sehingga lebih halus. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, angket, dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengamati langsung mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan berbentuk *checklist*, peneliti memberikan tanda centang (V) terhadap ada tidaknya dan keefektifan model yang diujicobakan, meliputi: lama belajar dan kegiatan selama pembelajaran.

Angket diberikan kepada mahasiswa setelah mereka dievaluasi untuk memperoleh data tentang pengalaman belajar melalui model yang telah diuji cobakan. Angket berbentuk *checklist*, dimaksudkan untuk memperoleh data tentang tanggapan mahasiswa terhadap model pembelajaran. Angket berisi jawaban yang dipilih responden, dengan memberi tanda centang pada kolom yang disediakan sesuai dengan pilihan jawaban yang dianggap sesuai.

Wawancara dengan mahasiswa dilakukan segera setelah setiap kegiatan pembelajaran usai. Tujuan wawancara untuk memperoleh informasi tambahan, khususnya hal-hal yang tidak terjaring melalui angket. Kepada mahasiswa ditanyakan dan didiskusikan kekurangan serta kekuatan model yang telah digunakan.

Tahap 2, setelah desain kasar disempurnakan, penulis melakukan uji coba lebih luas. Tujuan tahap ini adalah untuk memperoleh data baik kuantitatif hasil prates dan postes mahasiswa maupun kualitatif yang terkait dengan keefektifan model yang dikembangkan. Model dievaluasi melalui observasi, angket, dan tes (prates dan postes). Seperti pada tahap sebelumnya, observasi dilakukan ketika mahasiswa sedang belajar melalui model yang telah disediakan dan dikembangkan melalui Internet. Sebelum perlakuan diberikan mahasiswa diberikan prates dan postes setiap uji coba pembelajaran melalui model yang dikembangkan. Pada tahap ini diperoleh perbedaan hasil belajar yang tergambar dalam skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa pada prates dan setiap postes.

Tahap 3, tahap validasi model. Pada tahap ini dilakukan pengujian model secara operasional di lapangan dengan metode eksperimen. Tujuan validasi model adalah memperoleh data kuantitatif melalui pengujian statistik untuk mengetahui keefektifan model yang dikembangkan. Dalam tahap ini tiga kelompok eksperimen dan tiga kelompok kontrol diberikan pretes dan postes.

3.5 Analisis Data

Untuk memperoleh profil proses pembelajaran *grammar* yang sedang dilaksanakan pada saat ini, data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis profil, yakni melihat kecenderungan sehingga diperoleh gambaran bagaimana dosen mengembangkan perencanaan dan mengimplementasikan pembelajaran *grammar* di kelas, bagaimana kemampuan dan aktivitas belajar mahasiswa, dan bagaimana persepsi dosen dan mahasiswa pada pembelajaran *grammar* di kelas.

Dalam penelitian pengembangan dilakukan analisis data sebagai berikut :

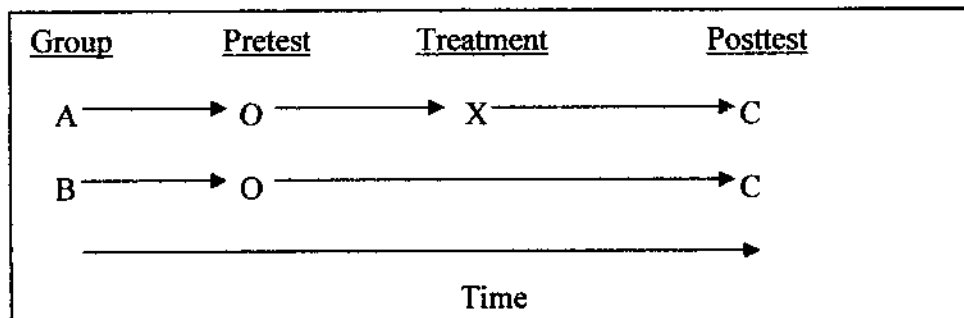
- a)) Data hasil observasi kelas dianalisis dengan pendekatan kualitatif untuk kemudian dilakukan revisi dan uji coba berkelanjutan;
- b) Untuk menghasilkan model yang solid, dilakukan tes setelah uji coba. Hasil tes belajar dianalisis dengan analisis kuantitatif melalui statistik prosedur uji t, yakni membandingkan rata-rata hasil belajar antara tiap uji coba. Hal ini dilakukan terhadap hasil tes uji coba 1 dengan hasil

tes uji coba 2, membandingkan hasil tes uji coba 2 dengan hasil tes uji coba 3 dan membandingkan hasil tes uji coba 3 dengan uji coba 4.

Untuk mengetahui keefektifan model sebagai uji validasi dilakukan analisis kualitatif, yakni membandingkan hasil observasi kelas dan analisis kuantitatif melalui statistik analisis faktorial 3x2 sehingga dapat diperoleh gambaran kekuatan model. Analisis perbandingan secara kualitatif dilakukan untuk melihat peningkatan prestasi mahasiswa jika menggunakan model pembelajaran yang dikembangkan (keefektifan model terhadap mahasiswa). Sedangkan analisis faktorial dilakukan untuk membandingkan prestasi mahasiswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik secara keseluruhan maupun perbandingan antara masing-masing kelas.

Desain dalam studi eksperimen ini digunakan kuasi eksperimen. *Pertama*, penelitian eksperimen pada dasarnya adalah pengamatan terhadap munculnya suatu akibat pada variabel terikat dari suatu sebab sebagai variabel bebas melalui suatu upaya sengaja yang dilakukan oleh peneliti (Sevilla dalam Suherli, 2002: 93). Kedua, penelitian ini dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat. Rangkaian kegiatan dalam rancangan penelitian kuasi eksperimen tersebut secara visual dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 3.1 Rancangan penelitian Eksperimen
(pretest-posttest with control group design)



Sumber McMilan dan Schumacher (2001)

Keterangan: A kelompok eksperimen, B kelompok kontrol, O kedua kelompok diberikan pretes, X model pembelajaran *grammar* berbasis web pada kelompok eksperimen dan pembelajaran *grammar* klasikal pada kelompok kontrol dan C kedua kelompok diberikan postes.

3.6 Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

3.6.1 Studi Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengumpulan informasi dan interpretasi. Untuk keperluan ini dilakukan berbagai persiapan yang berkenaan dengan kegiatan pengumpulan data awal penelitian. Untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran *grammar* saat ini dan persepsi dosen dan mahasiswa terhadap pembelajaran *grammar* di kelas dan Internet disusunlah Angket 1 (lihat lampiran 1 hal. 174). Angket ini diberikan kepada mahasiswa semester I, III dan V 2004/2005 dari 15 kelas program studi pendidikan bahasa Inggris di FKIP Universitas Pakuan Bogor secara acak sesuai dengan jumlah

mahasiswa pada setiap kelas. Angket 2 (lihat lampiran 2 halaman 178) diberikan kepada 4 orang dosen pengampu *grammar*.

Langkah yang perlu dilakukan dalam studi pendahuluan adalah:

Pertama, angket yang diberikan baik kepada mahasiswa maupun dosen diujicobakan pada mahasiswa Semester III sebanyak satu kelas. Dari hasil uji coba teridentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang tidak jelas serta bias sehingga tidak mendapatkan jawaban yang diharapkan oleh penelitian ini. Kegiatan uji coba angket ini merupakan salah satu bentuk validasi instrumen dalam penelitian awal yang dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan instrumen penelitian.

Kedua, memperbaiki angket berdasarkan berbagai masukan dari para dosen pengampu *Grammar*, dan hasil uji coba angket. Perbaikan dilakukan berkaitan dengan redaksional, opsi yang disediakan, serta substansi pertanyaan dalam angket yang dapat menimbulkan berbagai interpretasi.

Ketiga, membagikan angket penelitian yang telah diperbaiki kepada mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP Unpak Semester I, III, dan V tahun akademik 2004/2005 yang diberikan secara acak.

Keempat, mengumpulkan angket kembali yang telah disebar. Dari seluruh angket yang berjumlah 175 buah, terkumpul 158 buah. Penyebab tidak lengkapnya jumlah angket yang disebar tersebut karena mahasiswa tidak masuk dan keengganan menjawab berbagai pertanyaan dalam angket.

Kelima, mengolah hasil angket, baik dari mahasiswa maupun dosen. Sebanyak empat angket yang sebarakan kepada dosen semuanya terkumpul. Hasil angket mahasiswa yang menjawab dengan asal-asalan tidak diolah karena data hasil angket tersebut dianggap akan mengacaukan data yang sesungguhnya. Dengan demikian angket yang diolah sebanyak 158 dari mahasiswa dan 4 dari dosen.

Data yang terkumpul melalui instrumen tersebut sangat bermanfaat sebagai dasar bagi penyusunan model pembelajaran *grammar* berbasis *website* yang akan dikembangkan di program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP Universitas Pakuan. Pengembangan dilakukan untuk mendapatkan rancangan model pembelajaran yang akan diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian eksperimen.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran *grammar* adalah studi dokumen, menggunakan *checklist* tentang kelengkapan rencana pembelajaran, melakukan observasi kelas dengan *checklist* untuk menjangring informasi tentang kesesuaian tujuan dengan tugas dan aktivitas pembelajaran.

Pada awal kegiatan penelitian ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut: (1) penyusunan rencana kegiatan penelitian. Untuk keperluan penelitian ini dilakukan sosialisasi dan konsultasi dengan pimpinan fakultas, ketua program studi dan para dosen yang dilibatkan dalam kegiatan penelitian, serta para mahasiswa yang akan menjadi subjek penelitian, (2) penetapan responden penelitian awal untuk mendapatkan sampel penelitian

pengembangan, (3) penyusunan jadwal pembelajaran *grammar* untuk kegiatan penelitian dalam jangka waktu satu semester, (4) penyusunan instrumen penelitian berupa angket, pedoman analisis, pedoman observasi, dan tes kemampuan *grammar*, dan (5) mendiskusikan kegiatan penelitian dengan kawan sejawat pada program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP Universitas Pakuan Bogor.

Tahap berikutnya dilakukan beberapa prosedur kegiatan penelitian. *Pertama*, mengkonstruksi model pengembangan; *kedua* melakukan kegiatan observasi, perlakuan, dan evaluasi; *ketiga* melakukan kegiatan interpretasi dan rekonstruksi; dan *keempat* menyusun model berdasarkan hasil penelitian. Pada tahap pertama dilakukan penyusunan model pengembangan model pembelajaran *grammar* melalui ~~website~~ pada matakuliah *Structure* I, III, dan V. Pada tahap kedua dilakukan penelitian terhadap kegiatan penerapan model pembelajaran *grammar* berbasis *website* dengan fokus analisis pada proses dan produk. Pada tahap ketiga dilakukan interpretasi dan rekonstruksi terhadap variabel penelitian. Pada tahap terakhir dilakukan penyusunan suatu teori. Berpijak dari prosedur tersebut diterapkan ke dalam tahapan-tahapan penelitian yang terdiri atas lima tahap kegiatan untuk sampai pada penyusunan simpulan atau teori hasil penelitian.

3.6.2 Persiapan Teknis dan Administratif

Setelah desain penelitian disetujui oleh komisi penguji, berdasarkan SK Direktur Program Pascasarjana UPI Bandung No. 0599/J.33.7/PP.04.01/2004 tanggal 6 April 2004, ditetapkan tim promotor penulisan disertai, selengkapnya peneliti melakukan persiapan teknis dan administratif antara lain mengurus surat izin penelitian dan melakukan peninjauan di tiga perguruan tinggi, yakni IAIN Sunan Gunung Jati Bandung, STKIP Bale Bandung, dan Universitas Pakuan Bogor.

3.6.3 Penilaian dan Uji Coba Instrumen

Instrumen angket didistribusikan untuk dosen dan mahasiswa lalu observasi kelas, yang digunakan sebagai alat pengumpul data pada tahap penelitian prasurvei. Setelah ketiga instrumen dikembangkan, kemudian dilakukan penilaian oleh para pakar pendidikan dan bidang studi bahasa Inggris. Hasil penilaian memperlihatkan adanya perbaikan seperti tampak pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Hasil Penilaian Instrumen Penelitian

| Instrumen | Perbaikan yang disarankan |
|--------------------|---|
| Angket untuk Dosen | a. Terhadap jawaban pilihan sudah / belum, perlu / tidak perlu, dapat / tidak dapat, cukup / tidak cukup, ya / tidak, ditambahkan dengan jawaban terbuka agar selain memilih salah satu pilihan jawaban dosen juga mengemukakan alasan pemilihan tersebut. b. Bagian II Aktualisasi Diri, ditambahkan dengan pertanyaan tentang kesadaran <i>grammar</i> dosen c. Bagian IV Implementasi Pengajaran, ditambahkan dengan pertanyaan tentang memberi kesempatan |

| | |
|------------------------|---|
| | bertanya kepada mahasiswa. d. Bagian IV Implementasi Pengajaran, dilakukan perbaikan terhadap skala jawaban dengan menambahkan ukuran yang lebih jelas (rentang persen) |
| Angket untuk Mahasiswa | a. Bagian II Pendapat tentang pembelajaran <i>grammar</i> , pertanyaan tentang pelajaran apa yang paling disenangi diubah menjadi alasan anda menyenangi pelajaran <i>grammar</i> , dan pertanyaan tentang pelajaran apa yang paling tidak disenangi diubah Alasan anda tidak menyenangi pelajaran <i>grammar</i> b. Pertanyaan no. 12 pernyataan disederhanakan agar tidak terlalu panjang. |

Setelah instrumen diperbaiki sesuai dengan saran dari para pakar, dan promotor khusus instrumen angket untuk mahasiswa dilakukan uji coba, terutama dalam hal keterbacaan angket. Uji coba dilakukan pada mahasiswa semester III program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP Unpak Bogor.

3.6.4 Pelaksanaan Penelitian Prasurvei

Penelitian prasurvei dilaksanakan selama 2 bulan, yakni pada bulan Agustus 2004 sampai Oktober 2004. Program studi yang dijadikan subjek penelitian prasurvei adalah program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP Unpak Bogor. Dalam tahap ini sebelum dilakukan penjangkaran data, peneliti melakukan pendekatan kepada Dekan FKIP dan ketua program studi pendidikan bahasa Inggris untuk meminta kesediaan dilakukannya penelitian prasurvei. Berdasarkan kesediaan pihak jurusan kemudian dilakukan

observasi kelas, yakni melihat dan mengamati kegiatan belajar mengajar *grammar*, setelah itu dilakukan penyebaran angket untuk dosen dan mahasiswa.

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis sehingga diperoleh suatu profil tentang penerapan pengajaran *grammar* yang telah dilakukan oleh dosen, kemampuan dan aktivitas belajar mahasiswa, kemampuan dan kinerja dosen, dan kondisi pemanfaatan sarana, fasilitas, dan lingkungan. Hasil ini digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan model pembelajaran *grammar* berbasis *website* yang disesuaikan dengan kondisi tersebut.

3.6.5 Pengembangan Model Pembelajaran *Grammar* Berbasis *Website* dan Uji Coba Model

Pengembangan model dilakukan sebelum uji coba dilaksanakan yang merupakan bentuk model hipotesis. Dalam pengembangan model ini dilakukan kolaborasi dengan pakar teknologi dari ITB sehingga diperoleh rancangan *website* untuk pembelajaran *grammar*. Uji coba dilakukan sebanyak empat kali dalam kurun waktu setengah semester. Setiap uji coba berakhir dilakukan revisi terhadap model pembelajaran dan kemudian dikembangkan *website* berikutnya.

Data yang diperoleh berbentuk catatan lapangan yang kemudian didiskusikan dengan dosen sehingga diperoleh umpan balik untuk memperbaiki model pembelajaran dalam uji coba berikutnya. Setelah uji coba



berlangsung selama empat kali dan hasilnya memperlihatkan bentuk yang optimal, maka model pembelajaran tersebut dianggap siap untuk uji validasi (bentuk akhir model).

Selain data catatan lapangan diperoleh data berupa tes hasil belajar mahasiswa. Terhadap data ini dilakukan perhitungan uji validasi model dengan uji t untuk membedakan hasil setiap uji antara uji coba 1 dengan 2, 2 dengan 3, dan 3 dengan uji coba 4. Perhitungan ini dilakukan untuk melihat kekuatan model dalam meningkatkan aspek berpikir mahasiswa.

3.6.6 Eksperimen Model Pembelajaran *Grammar* Berbasis *Website*

Uji validasi dilakukan pada semester gasal yang materi pembelajarannya membahas tentang jenis-jenis *tenses*, preposisi (kata depan) klausa, kalimat, dan bentuk kata kerja dalam *Structure* I, III, dan V. Pengukuran pada uji validasi mencakup tiga topik materi pembelajaran setiap semester. Dengan demikian uji validasi dilakukan sebanyak tiga kali terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

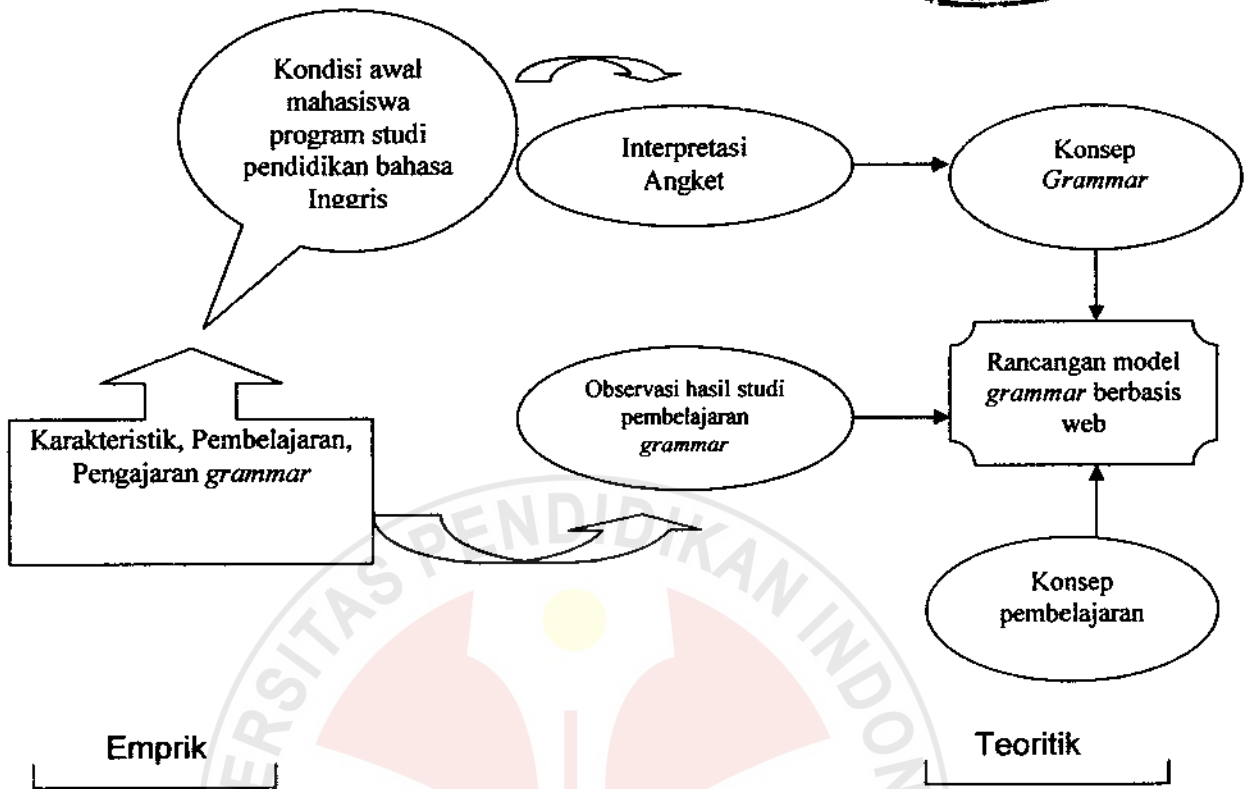
Data yang diperoleh berbentuk catatan lapangan (lembar observasi kelas) yang kemudian diolah secara kualitatif untuk memperoleh hasil dampak implementasi model pembelajaran terhadap aktivitas dosen. Selain catatan lapangan, diperoleh data tes hasil belajar mahasiswa baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Terhadap data ini dilakukan pengolahan dan analisis faktorial 3×2 untuk mengetahui perbedaan rata-rata antarkelompok dan dalam kelompok dengan melibatkan tiga semester

yaitu semester I, semester III, dan semester V dan dari tiga semester itu dijadikan dua kelompok yaitu satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Perhitungan dilakukan untuk memperoleh hasil dampak penerapan model terhadap kemampuan mahasiswa. Perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memperlihatkan keefektifan model terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan prestasi belajar *grammar*.

Rancangan pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan *grammar* mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris disusun berdasarkan pembelajaran melalui Internet dinamakan Model Pembelajaran *Grammar* Berbasis *Website*. Seperti yang telah diungkapkan, maka penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang ditempuh berupa: (1) kegiatan mengukur profil kemampuan *grammar* mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris, (2) menginterpretasikan data empirik dengan teori pengajaran *grammar*, dan (3) mengkonstruksi suatu model pembelajaran. Ketiga langkah tersebut merupakan penelitian pendahuluan menuju penelitian pengembangan yang dilakukan dalam bentuk pembelajaran.

Langkah-langkah penelitian tersebut dapat dilihat dalam bagan berikut.

Gambar 3.2 Alur Penelitian



3.6.7 Langkah-langkah Pengembangan Model

Rancangan pengembangan model pembelajaran *grammar* melalui *website* ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) mempelajari kurikulum dan silabus, (b) menyusun desain dan skenario model pembelajaran, (c) melakukan uji coba penerapan model *website grammar*.

a) Mempelajari Kurikulum dan Silabus

Sebelum mengembangkan model penulis mencoba memahami kurikulum yang berlaku dan silabus yang dibuat oleh dosen *Grammar* pada program

studi pendidikan bahasa Inggris FKIP Universitas Pakuan Bogor. Kurikulum memiliki kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Karena itu, kurikulum sebagai salah satu komponen pembaharuan sistem pendidikan perlu mendapat perhatian. Kurikulum menentukan isi, kemasan, dan strategi pembelajaran. Bahkan kurikulum memberi arahan atas segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. "*Curriculum is a structured series of intended learning outcome*" (Johnson dalam Sukmadinata, 1997: 5). Sementara dalam Kepmendiknas NO. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, kompetensi itu mencakup: 1) Kompetensi Utama, 2) Kompetensi Pendukung, dan 3) Kompetensi lain yang bersifat khusus dan relevan dengan kompetensi utama. Adapun elemen-elemen kompetensi terdiri atas: a) Landasan kepribadian; b) Penguasaan ilmu dan keterampilan; c) Kemampuan berkarya; d) Sikap dan perilaku dalam berkarya; e) Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Untuk setiap mata kuliah dibuat silabus yang menjelaskan identitas mata kuliah, seperti nama mata kuliah, kode, jumlah sks, tujuan umum dan khusus perkuliahan, garis besar materi kuliah, metode perkuliahan termasuk di dalamnya tercantum alat bantu pembelajaran, tugas yang diberikan, evaluasi, dan literatur baik utama dan penunjang.

Sebagai pengembangan dari silabus, untuk setiap mata kuliah dibuat Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang berisi rancangan perkuliahan untuk setiap pertemuan. Dalam setiap pertemuan dirumuskan tujuan instruksional

khusus, rincian materi kuliah, kegiatan belajar-mengajar termasuk alat bantu pembelajaran yang digunakan, tugas yang diberikan, bab yang dirujuk serta evaluasi. Silabus dan SAP menjadi pegangan dosen dan mahasiswa.

Dalam silabus tertulis bahwa tujuan dari mata kuliah *Grammar* adalah untuk mendukung pengembangan kompetensi komunikatif dan memperoleh kompetensi linguistik dengan mendeskripsikan *grammar* preskriptif bahasa Inggris untuk diterapkam pada proses belajar mengajar di SMP dan SMA.

Merujuk pada pernyataan di atas tujuan pendidikan pada program studi pendidikan bahasa Inggris adalah memberikan kompetensi keilmuan yang relevan untuk keperluan profesionalitasnya. Rumpun kompetensi utama yang harus dikuasai mahasiswa dengan baik dan benar adalah salah satunya *grammar* yang merupakan matakuliah inti.

b). Menyusun desain dan skenario model pembelajaran

Rancangan pembelajaran *grammar* melalui *website* disusun dengan skenario sebagai berikut:

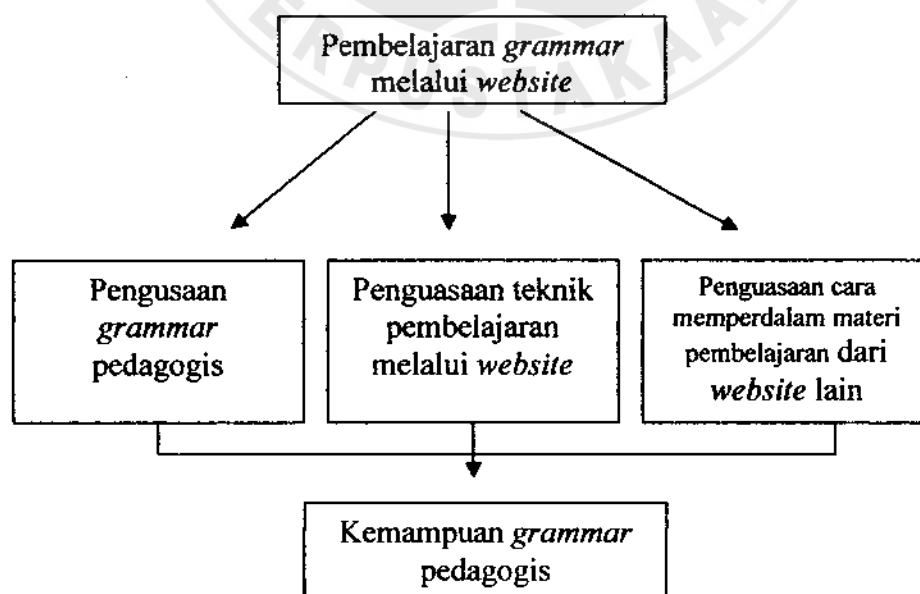
Tabel 3.3 Tahapan Pembelajaran

| No | Tahapan pembelajaran | Aktivitas mahasiswa | Aktivitas Dosen |
|----|---|---|--|
| 1. | Prates | Mengerjakan tes <i>grammar</i> | Mengarahkan maksud prates |
| 2. | Teknik akses internet | Mengakses Internet Membuat alamat <i>e-mail</i> masing-masing | 1. Membimbing cara mengakses Interbet 2. Membimbing mahasiswa membuat <i>e-mail</i> |
| 3. | Menunjukkan alamat <i>website grammar</i> | Mengakses <i>website grammar</i> | Memberikan alamat <i>website grammar</i> yang telah dirancang |

| | | | |
|----|---|---|--|
| 4. | Teknis dan Prosedur belajar <i>grammar</i> melalui <i>website</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi alamat <i>website grammar</i> 2. Membaca dan mempelajari silabus <i>grammar</i> 3. Mempelajari topik pembelajaran berdasarkan silabus. 4. Menulis ringkasan materi yang telah dipelajari 5. Mengerjakan kuis/latihan 6. Membuat pertanyaan bila ada 7. Mengirimkan Poin 4 sd 6 dikirim lewat email 8. Mengunjungi <i>website</i> lain yang masih berkaitan dengan topik pembelajaran. 9. Membuat ringkasan poin 8 dan mengirimkannya lewat email | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dan menjawab <i>e-mail</i> yang telah dikirimkan oleh mahasiswa. 2. Merekap jumlah <i>e-mail</i> mahasiswa 3. Memeriksa kuis dan mengirimkannya hasil |
| 5. | Pascates | Mengerjakan tes | Memeriksa pekerjaan mahasiswa |

Rancangan pembelajaran ini selanjutnya dikembangkan menjadi desain pengajaran dengan bertitik tolak dari konsep pengembangan pembelajaran *grammar* melalui *website*. Rancangan ini merupakan rancangan awal sebelum dilakukan uji coba seperti yang terlihat dalam matrik di bawah ini:

Gambar 3.3 Konsep Pengembangan Pembelajaran *Grammar* Melalui Website



Skenario dan konsep tersebut selanjutnya dituangkan ke dalam desain pembelajaran *grammar* melalui *website*. Model ini selanjutnya akan digunakan untuk uji coba dalam rangka mendapatkan suatu model yang lebih baik. Model yang telah diperbaiki dari hasil uji coba selanjutnya akan digunakan dalam penelitian eksperimen.

c. Melakukan Uji Coba Penerapan Model Website Grammar

Setelah dibuat model pembelajaran *grammar* melalui *website* terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba dalam lingkup kecil semester III program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP Unpak Bogor, sebanyak 50 mahasiswa dari dua kelas. Selanjutnya dilakukan uji coba skala besar yaitu selain kepada mahasiswa semester I dan III juga diujicobakan kepada mahasiswa semester V pada program studi yang sama. Penetapan subjek penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa para mahasiswa pada program studi tersebut belum pernah belajar *grammar* melalui *website*. Sebagai pembandingan sampel dalam kegiatan uji coba tersebut dilakukan pula uji coba kepada mahasiswa semester III dan V pada program studi yang sama masing-masing dua kelas.

Berikut ini dijabarkan kegiatan uji coba pembelajaran *grammar* melalui *websit* yang dilakukan pada mahasiswa semester III program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP Unpak Bogor. Pada pertemuan pertama, dilakukan penjelasan tentang pembelajaran *grammar* melalui *website*. Kepada mereka dijelaskan perlunya mengikuti pembelajaran *grammar* melalui *website* minimal 4 kali. Selanjutnya, dijelaskan kepada mereka untuk membuat *e-mail* masing-

masing dan bagi yang belum pernah belajar melalui Internet diberikan bimbingan tambahan. Kegiatan berikutnya adalah menunjukkan alamat *website* yang harus dikunjungi dan apa saja yang harus dilakukan ketika saat dan selesai mempelajari materi-materi *grammar* yang ada pada *website*. Pada akhir pertemuan, mahasiswa diberi prates *grammar* sebanyak 40 soal dengan jenis pilihan ganda dengan materi yang akan dipelajari melalui *website* selama 45 menit dan dikumpulkan pada saat itu pula. Dari dua kelas yaitu kelas B dan E yang berjumlah 50 mahasiswa mengikuti prates hanya 35 mahasiswa yaitu kelas B, 19 mahasiswa dan dari kelas E-16 mahasiswa.

